

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Pra Tindakan**

Peneliti melaporkan hasil lokakarya dan tindak lanjut dari lokakarya yaitu mengadakan penelitian tindakan kelas kepada Kepala Madrasah. Peneliti membentuk tim yang terdiri dari peneliti dan satu dua guru serta seorang pengambil gambar. Kemudian tim membahas segala kegiatan yang akan dilakukan pada kegiatan pembelajaran, antara lain:

1. Mempelajari langkah-langkah kegiatan pembelajaran beserta pembagian waktunya.
2. Mempelajari instrumen yang akan digunakan merekam segala kejadian dan cara pengisiannya.
3. Mempelajari interaksi antar kelompok pada saat kegiatan kuis.
4. Mempelajari kode anggota kelompok beserta kartu anggota kelompok dan tugas masing-masing kelompok.
5. Pembagian tugas masing-masing anggota tim, sebagai berikut:
  - a. Peneliti sebagai pemberi tindakan dan mengamati segala kejadian yang muncul, baik positif maupun negatif.
  - b. Pengamat I sebagai pengamat kegiatan belajar klasikal, kegiatan kelompok (A, B, dan C ), dan kegiatan penanya.

- c. Pengamat II sebagai pengamat kegiatan belajar klasikal, kegiatan kelompok ( D, dan E), dan kegiatan penjawab.
6. Sehari sebelum pelaksanaan diadakan pembagian kelompok dan pengarahan.
7. Langkah selanjutnya peneliti menggandakan instrumen sesuai kebutuhan pada siklus I, yaitu:
  - a. Instrumen kegiatan pembelajaran klasikal 2 lembar, karena dua Pengamat melakukan pengamatan bersama-sama.
  - b. Instrumen kegiatan pembelajaran kelompok, 5 lembar. Pengamat I mengamati kelompok A, B, dan C. Sedangkan Pengamat II mengamati kelompok D, dan E.
  - c. Instrumen kegiatan bertanya 5 lembar diamati oleh Pengamat I.
  - d. Instrumen kegiatan menjawab 5 lembar diamati oleh Pengamat II

## **B. Siklus I**

### **1. Tahap Perencanaan Tindakan**

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan siklus I adalah sebagai berikut:

- a. Pembuatan RPP
- b. Penyiapan alat- alat peraga
- c. Penyiapan LKS

- d. Penyusunan perangkat tes hasil belajar
- e. Penyiapan Instrumen observasi dan penilaian

## 2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

- a. Guru memeriksa kesiapan siswa dengan menanyakan kehadiran siswa.
- b. Guru melakukan apersepsi dengan mengamati bentuk benda-benda yang ada disekitar.
- c. Guru memotivasi siswa dengan menunjukkan berbagai bentuk bangun datar.
- d. Guru melakukan tanya jawab secara klasikal tentang sifat-sifat bangun datar.
- e. Guru meminta siswa berkelompok sesuai dengan kelompoknya yang telah dibagi 1 hari sebelum pelaksanaan siklus I.
- f. Siswa berdiskusi bersama kelompoknya untuk membuat pertanyaan dan jawaban tentang luas bangun datar.
- g. Siswa dengan bimbingan guru bermain kuis
- h. Siswa mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas
- i. Siswa membuat kesimpulan dengan bimbingan guru
- j. Siswa mengerjakan tugas secara individu
- k. Guru menegaskan kembali tentang apa yang telah dipelajari siswa
- l. Siswa dan guru melakukan refleksi dengan melakukan tanya jawab

m. Guru memberikan informasi tindak lanjut.

### 3. Observasi

Observasi dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan . Observasi dilakukan oleh 2 orang . Observer I dilakukan Oleh Ibu Nasukhah untuk mengamati kegiatan belajar klasikal, kegiatan kelompok (A, B, dan C ), dan kegiatan penanya. Observer II dilakukan oleh Bpk. M. Ma'shum untuk mengamati kegiatan belajar klasikal, kegiatan kelompok ( D, dan E), dan kegiatan penjawab. Adapun hasil observasi tersebut sebagai berikut:

**Tabel : 4.1 Hasil Pengamatan Belajar Klasikal Siklus I**

No.	Nama Kegiatan	Jumlah Siswa Aktif	Prosentase	Keterangan
1.	Melihat	20	100	Jumlah siswa 20
2.	Mendengar	20	100	Prosentase =
3.	Mencatat	16	80	jumlah yang
4.	Bertanya	2	10	melakukan :
5.	Menjawab	6	30	jumlah siswa yang
hadir x 100				
Rerata : $320 : 5 = 64\%$				

Kriteria keterlaksanaan:

Pembelajaran klasikal dikatakan berhasil jika mencapai rerata 60 – 70 %

Berdasarkan data tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran klasikal memenuhi target namun belum maksimal .

**Tabel : 4.2 Hasil Pengamatan Belajar Kelompok Siklus I**

No	Kegiatan Kelompok	Nama Kelompok					Jumlah/Rerata
		A	B	C	D	E	
1.	Kerjasama	4	4	3	4	3	18
2.	Berpendapat	3	3	3	3	3	15
3.	Semangat	3	2	4	2	4	15
4.	Hasil Kerja	4	3	4	3	3	17
Prosentase		87,5	75	87,5	75	81,25	81,25%

Kriteria Penilaian Kerja Kelompok

1. Kerjasama : - Semua anggota kerjasama skor 4
  - Salah satu anggota tidak kerjasama skor 3
  - Lebih dari satu anggota tidak kerjasama skor 2

- Bekerja secara individu skor 1
- 2. Berpendapat : - Semua anggota aktif berpendapat skor 4
  - Salah satu anggota tidak berpendapat skor 3
  - Lebih dari satu anggota tidak berpendapat skor 2
  - Hanya satu yang berpendapat skor 1
- 3. Semangat : - Semua anggota semangat berdiskusi skor 4
  - Salah satu anggota tidak semangat berdiskusi skor 3
  - Lebih dari satu anggota tidak semangat berdiskusi skor 2
  - Hanya satu yang semangat berdiskusi skor 1
- 4. Hasil Kerja : - Menyelesaikan tugas tepat waktu skor 4
  - Tugas selesai dengan perpanjangan waktu 3
  - Sebagian tugas belum terselesaikan skor 2
  - Tugas belum terselesaikan skor 1

Kriteria keterlaksanaan:

Aktivitas pembelajaran kelompok dikatakan berhasil jika memenuhi rata-rata 70-80%

Berdasarkan data tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar kelompok yang mencapai rata-rata 81,25 % dapat dikatakan berhasil

Kemudian dilanjutkan dengan kuis, hasil observasi sebagai pengamat kelompok penanya dapat dilihat tabel berikut ini:

**Tabel : 4. 3 Rekapitulasi Hasil Observasi Kelompok Penanya Siklus I**

No.	Nama Kelompok	Perolehan Nilai dalam Prosen
1.	A	80,88
2.	B	82,35
3.	C	83,82
4.	D	79,41
5.	F	80,88
Rerata		81,47

**Tabel: 4.4 Rekapitulasi Hasil Observasi Kelompok Penjawab Siklus I**

No.	Nama Kelompok	Perolehan Nilai dalam Prosen
1.	A	75,00
2.	B	69,23
3.	C	73,07
4.	D	90,38
5.	E	88,46
Rerata		79,22

Kriteria keterlaksanaan:

Aktivitas pembelajaran menggunakan metode kuis dikatakan berhasil jika mencapai rata-rata 70 – 80 %

Berdasarkan hasil observasi diatas dapat disimpulkan bahwa rata-rata kegiatan penanya mencapai 81,47 % dan penjawab mencapai 79,22 %. Untuk itu kegiatan ini bisa dikatakan berhasil.

Dari beberapa kenaikan proses kegiatan pembelajaran yang dicapai, maka dapat dilihat keberhasilan hasil belajar pada tabel 4.5 berikut:

**Tabel : 4. 5 Hasil Belajar dan Analisis Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I**

No	Kode	Nomor Soal										Jumlah Benar	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	A1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas
2	A2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas
3	A3	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	80	Tuntas
4	A4	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	80	Tuntas
5	B1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	8	80	Tuntas
6	B2	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7	70	Tuntas
7	B3	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	4	40	Tak Tuntas
8	B4	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	80	Tuntas
9	C1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	80	Tuntas



10	C2	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	4	40	Tak Tuntas
11	C3	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	6	60	Tuntas
12	C4	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	80	Tuntas
13	D1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas
14	D2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	80	Tuntas
15	D3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas
16	D4	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	5	50	Tak Tuntas
17	E1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	6	60	Tuntas
18	E2	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	6	60	Tuntas
19	E3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas
20	E4	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	4	40	Tak Tuntas
Jumlah Salah Dan Rerata		0	2	3	2	4	5	6	4	12	14		74	85% Tuntas

Kriteria keberhasilan:

Pembelajaran dikatakan berhasil jika 100% siswa mendapatkan nilai 60 , > 60

Berdasarkan hasil tes diatas dapat dilihat siswa yang mencapai ketuntasan belajar mencapai 85 %. Dengan demikian masih ada 15 % atau 3 siswa yang belum tuntas. Bisa dikatakan hasil penilaian pada akhir siklus belum tuntas.

a. Refleksi

Hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer dalam pelaksanaan tindakan, maka diperoleh beberapa catatan:

1) Keberhasilan

- a. Pembelajaran klasikal sudah memenuhi kriteria keberhasilan
- b. Siswa mampu belajar kelompok dengan komunikasi yang efektif
- c. Siswa merasa senang dengan bermain kuis

2) Kekurangan

- a. Pada saat pembelajaran klasikal berpindah ke pembelajaran kelompok, memerlukan waktu yang lama .
- b. Guru kurang memberikan bimbingan secara menyeluruh ketika berkelompok.
- c. Siswa belum diajak merefleksikan pembelajaran karena waktu telah habis
- d. Siswa tidak diberikan informasi tindak lanjut
- e. Hasil penilaian belum maksimal.

### C. Siklus II

Dari hasil pengamatan pada siklus I jika ada kekurangan dan kelebihan dijadikan dasar untuk melakukan perbaikan pembelajaran siklus II. Adapun langkah – langkahnya sebagai berikut:

#### 1. Tahap Perencanaan Tindakan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:

- a. Menyusun RPP tindakan
- b. Menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran
- c. Beberapa instrumen untuk observasi kegiatan pembelajaran klasikal, kelompok, kuis, dan soal-soal tes untuk mengetahui hasil belajar.
- d. Lembar kegiatan siswa baik kelompok, kuis, maupun pos tes.

#### 2. Tahap Pelaksanaan tindakan

- a. Guru memeriksa kesiapan siswa dengan menanyakan kehadiran siswa
- b. Guru melakukan apersepsi dengan bernyanyi. ” Layang-Layang”
- c. Guru memotivasi siswa dengan menunjukkan berbagai bentuk bangun datar
- d. Guru melakukan tanya jawab secara klasikal tentang luas bangun segibanyak
- e. Guru meminta siswa berkelompok sesuai dengan kelompoknya

- f. Siswa berdiskusi bersama kelompoknya untuk membuat pertanyaan dan jawaban tentang luas bangun segibanyak. Guru memberikan bimbingan pada kelompok yang kesulitan
- g. Siswa dengan bimbingan guru bermain kuis
- h. Siswa mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas
- i. Siswa membuat kesimpulan dengan bimbingan guru
- j. Siswa mengerjakan tugas secara individu
- k. Guru menegaskan kembali tentang apa yang telah dipelajari siswa
- l. Siswa dan guru melakukan refleksi dengan melakukan tanya jawab
- m. Guru memberikan informasi tindak lanjut.

### 3. Observasi

Observasi dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan . Observasi dilakukan oleh 2 orang . Observer I dilakukan Oleh Ibu Nasukhah untuk mengamati kegiatan belajar klasikal, kegiatan kelompok (A, B, dan C ), dan kegiatan penanya.Observer II dilakukan oleh Bpk. M. Ma'shum untuk mengamati kegiatan belajar klasikal, kegiatan kelompok ( D, dan E), dan kegiatan penjawab. Adapun hasil observasi tersebut sebagai berikut:

**Tabel : 4.6 Hasil Pengamatan Belajar Klasikal Siklus II**

No.	Nama Kegiatan	Jumlah Siswa Aktif	Prosentase	Keterangan
1.	Melihat	20	100	Jumlah siswa 20
2.	Mendengar	20	100	Prosentase=
3.	Mencatat	20	100	jumlah yang
4.	Bertanya	8	40	melakukan :
5.	Menjawab	16	80	jumlah yang hadir x 100
Rerata : $520 : 5 = 84\%$				

Kriteria keterlaksanaan:

Pembelajaran klasikal dikatakan berhasil jika mencapai rerata 60 – 70 %

Berdasarkan data tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran klasikal memenuhi target bahkan melebihi .

**Tabel : 4.7 Hasil Pengamatan Belajar Kelompok Siklus II**

No	Kegiatan Kelompok	Nama Kelompok					Jumlah/Rerata
		A	B	C	D	E	
1.	Kerjasama	4	4	4	4	4	20
2.	Berpendapat	3	3	4	3	3	16
3.	Semangat	4	3	4	3	4	17
4.	Hasil Kerja	4	3	4	4	4	19
Prosentase		93,75	81,25	100	87,5	93,75	91,25 %

Kriteria keterlaksanaan:

Aktivitas pembelajaran kelompok dikatakan berhasil jika memenuhi rata-rata 70-80%

Berdasarkan data tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar kelompok yang mencapai rata-rata 91,25 % dapat dikatakan berhasil bahkan melebihi.

Kemudian dilanjutkan dengan kuis, hasil observasi sebagai pengamat kelompok penanya dapat dilihat tabel berikut ini:

**Tabel : 4.8 Rekapitulasi Hasil Observasi Kelompok Penanya Siklus II**

No.	Nama Kelompok	Perolehan Nilai dalam Prosen
1.	A	97,05
2.	B	88,24
3.	C	89,71
4.	D	80,88
5.	F	89,71
Rerata		89,12

**Tabel: 4.9 Rekapitulasi Hasil Observasi Kelompok Penjawab Siklus II**

No.	Nama Kelompok	Perolehan Nilai dalam Prosen
1.	A	94,23
2.	B	98,08
3.	C	88,46
4.	D	100
5.	E	94,23
Rerata		95

Kriteria keterlaksanaan:

Aktivitas pembelajar menggunakan metode kuis dikatakan berhasil jika mencapai rata-rata 70 – 80 %

Berdasarkan hasil observasi diatas dapat disimpulkan bahwa rata- rata kegiatan penanya mencapai 89,07 % dan penjawab mencapai 95 %. Untuk itu kegiatan ini bisa dikatakan berhasil, bahkan melebihi.

Dari beberapa kenaikan proses kegiatan pembelajaran yang dicapai, maka dapat dilihat keberhasilan hasil belajar pada tabel 4.10 berikut:

**Tabel : 4. 10 Hasil Belajar dan Analisis Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II**

No	Kode	Nomor Soal										Jumlah Benar	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	A1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas
2	A2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas
3	A3	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	90	Tuntas
4	A4	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	80	Tuntas
5	B1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	8	80	Tuntas
6	B2	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7	70	Tuntas
7	B3	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	90	Tuntas
8	B4	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	8	80	Tuntas
9	C1	1	1	1	0	1	9	1	1	1	1	9	90	Tuntas
10	C2	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	6	60	Tuntas
11	C3	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	80	Tuntas
12	C4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas



13	D1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas
14	D2	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	8	80	Tuntas
15	D3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas
16	D4	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	7	70	Tuntas
17	E1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	6	60	Tuntas
18	E2	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	8	80	Tuntas
19	E3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas
20	E4	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	6	60	Tuntas
Jumlah		0	1	1	4	3	7	1	3	8	9		83,5	100%
Salah														Tuntas
Dan														
Rerata														

Kriteria keberhasilan:

Pembelajaran dikatakan berhasil jika 100% siswa mendapatkan nilai 60 , > 60

Berdasarkan hasil tes diatas dapat dilihat siswa yang mencapai ketuntasan belajar mencapai 100 %. Dengan demikian hasil penilaian pada akhir siklus II dikatakan tuntas.

#### 4. Refleksi

Hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer dalam pelaksanaan tindakan, maka diperoleh beberapa catatan:

- a. Pembelajaran klasikal sudah memenuhi kriteria keberhasilan
- b. Siswa mampu belajar kelompok dengan komunikasi yang efektif
- c. Siswa merasa senang dengan bermain kuis
- d. Karena kelompok dibentuk sebelum pelaksanaan dapat menghemat waktu.
- e. Guru membantu/ memberikan bimbingan secara menyeluruh ketika berkelompok.
- f. Siswa diajak merefleksikan pembelajaran
- g. Siswa diberikan informasi tindak lanjut
- h. Hasil penilaian sangat memuaskan.

Berdasarkan hasil penilaian dan observasi dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan tindakan siklus II telah berhasil secara maksimal, sebab pelaksanaan tindakan baik secara klasikal, kelompok, kuis, dan individu (hasil belajar) telah memenuhi kriteria yang dituntukan.

Karena itu tidak perlu dilakukan pelaksanaan tindakan penelitian selanjutnya.

#### **D. Pembahasan Siklus I**

Kegiatan pelaksanaan tindakan siklus I menggunakan pembelajaran kooperatif STAD dan kuis yaitu dengan melibatkan siswa dalam melaksanakan pembelajaran dengan pembelajaran klasikal lalu

membentuk kelompok masing-masing 4 siswa, berdiskusi untuk membuat soal dan jawaban untuk bermain kuis, mempresentasikan kedepan dan dilanjutkan dengan tes secara individu.

Kendala yang dihadapi, pada saat pembelajaran klasikal berpindah ke pembelajaran kelompok, memerlukan waktu yang lama Guru kurang memberikan bimbingan secara menyeluruh ketika berkelompok, siswa belum diajak merefleksikan pembelajaran karena waktu telah habis, siswa tidak diberikan informasi tindak lanjut dan hasil penilaian belum maksimal.

Hasil penilaian dan observasi diperoleh data sebagai berikut: aktifitas pembelajaran klasikal 64 %, dari kriteria 60 – 70 %. Aktifitas pembelajaran kelompok 81,25 % dari kriteria 70 – 80 %, aktifitas pembelajaran kuis penanya 81,47 % dan penjawab 79,22 % dari rata-rata 70-80 % semuanya sudah dapat dikatakan berhasil. Namun dalam penilaian hasil belajar hanya mencapai ketuntasan 85 % dari 100 %. Oleh karena itu perlu dilaksanakan siklus II

## **E. Pembahasan Siklus II**

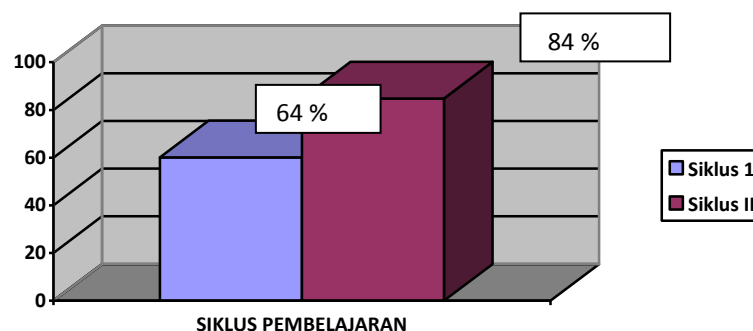
Kegiatan pelaksanaan tindakan siklus II tetap menggunakan pembelajaran kooperatif STAD dan kuis yaitu dengan melibatkan siswa dalam melaksanakan pembelajaran dengan pembelajaran klasikal namun sudah dalam bentuk kelompok untuk menghemat waktu masing-masing 4

siswa, berdiskusi untuk membuat soal dan jawaban untuk bermain kuis, mempresentasikan kedepan dan dilanjutkan dengan tes secara individu, siswa diberikan tindak lanjut dan refleksi.

Hasil penilaian dan observasi diperoleh data sebagai berikut: aktifitas pembelajaran klasikal meningkat siklus I 64 % menjadi 84 % , dari kriteria 60 – 70 %. Aktifitas pembelajaran kelompok siklus I 81,25 % menjadi 91,25 % dari kriteria 70 – 80 %, aktifitas pembelajaran kuis penanya Siklus I 81,47% menjadi 89,12 % dan penjawab siklus I 79,22 % menjadi 95 % dari rata-rata 70-80 % semuanya sudah dapat dikatakan berhasil. Dalam penilaian hasil belajar juga dapat dikatakan tuntas karena seluruh siswa dapat mengerjakan soal dan nilainya diatas ketentuan minimal dengan rata-rata 83,5 dan tuntas 100%

## F. Hasil

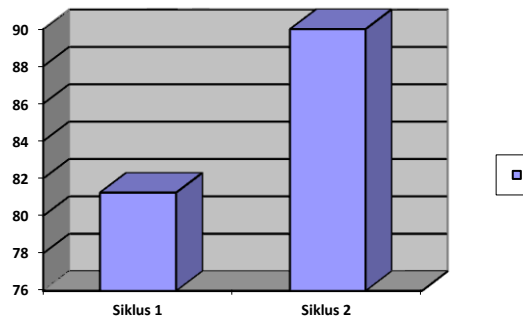
Hasil pengamatan menunjukkan peningkatan dari siklus ke siklus yang dapat ditunjukkan oleh gambar berikut ini:



### Gambar: 4.1 Peningkatan Pembelajaran klasikal Siklus I dan II

Gambar di atas menunjukkan data hasil pengamatan pembelajaran klasikal dari siklus I mencapai 64 %, dan siklus II mencapai 84 %. Peningkatan tersebut menunjukkan peningkatan semangat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika.

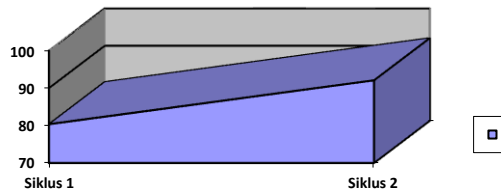
Untuk mengetahui gambaran peningkatan proses pembelajaran melalui Kooperatif STAD dapat dilihat gambar grafik berikut ini:



**Tabel : 4.2 Peningkatan Pembelajaran Kooperatif STAD Siklus I dan Siklus II**

Gambar di atas menunjukkan data hasil pengamatan pembelajaran kooperatif STAD dari siklus I mencapai 81,25%, dan siklus II mencapai 91,25 %. Peningkatan tersebut menunjukkan peningkatan semangat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika.

Kemudian bagaimana pengaruh kegiatan kuis terhadap peningkatan proses pembelajaran matematika tentang luas bangun, dapat dilihat melalui tabel berikut ini:



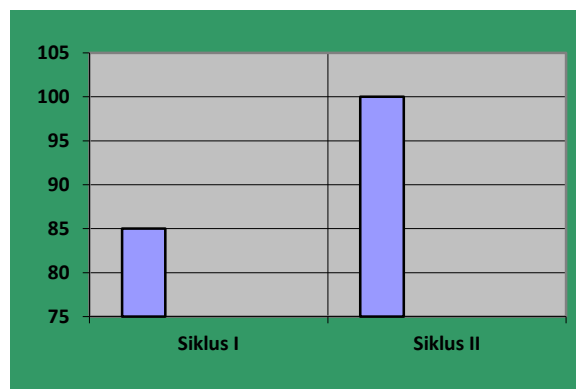
**Gambar: 4.3 Peningkatan Pembelajaran Melalui Kuis Siklus I dan II**

Gambar di atas menunjukkan data hasil pengamatan pembelajaran melalui siklus I mencapai 80,35 %, dan siklus II mencapai 92,06%. Peningkatan tersebut menunjukkan peningkatan semangat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika melalui kuis.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa baik secara teori maupun pengalaman di lapangan belajar melalui Model Kooperatif STAD dan Permainan Kuis dapat membantu memecahkan masalah dalam pembelajaran matematika. Masalah pembelajaran tersebut dapat berupa masalah hasil belajar menurun, motivasi maupun semangat belajar yang kurang.

Sebagai dampak positif dari peningkatan proses pembelajaran, adalah meningkatnya hasil belajar hingga mencapai ketuntasan belajar yang

diharapkan. Peningkatan hasil belajar tersebut dapat dilihat pada gambar grafik berikut ini:



**Gambar: 4.4 Peningkatan Rerata & Ketuntasan Hasil Belajar**

#### **Siklus I dan II**

Grafik tersebut menunjukkan peningkatan rerata hasil belajar yang diikuti oleh ketuntasan belajar. Siklus I dicapai ketuntasan 85 %, dan Siklus II belajar telah mencapai 100% mendapat nilai 60 - > 60 maka target yang ditentukan telah dicapai.

Perkembangan kemajuan yang dicapai dalam proses pembelajaran dan hasil belajar dalam penelitian tindakan kelas ini mulai dari siklus I sampai dengan siklus II dapat disajikan dalam tabel berikut ini:

**Tabel: 4.11 Rekapitulasi Peningkatan Proses Pembelajaran dan Hasil Belajar**

No.	Proses Pembelajaran/Hasil Belajar	Kondisi Awal	Kemajuan yang dicapai	
			Siklus I	Siklus II
1.	Klasikal	-	64%	84 %
2.	Kooperatif STAD	-	81,25%	91,25%
3.	Kuis	-	80,35%	92,06%
4.	Hasil Belajar(R*)	57,80	73,00	83,00
5.	Ketuntasan Belajar	50%	85 %	100%

Berdasarkan data diatas maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif STAD dan kuis dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI MI Al Hikmah Masangan Bungah Gresik tentang luas bangun segi banyak.